

Dongkrak Ekspor dan Perbaikan Neraca Perdagangan, Kemendag Lakukan Berbagai Terobosan

Tanggal : Selasa , 10 November 2020
Media : Tribunmedan.com
Halaman : 1
Wartawan : Septirina Ayu Simanjorang
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Agus Suparmanto (*Menteri Perdagangan*)
Rubrik : Bisnis
Topik : Neraca Perdagangan

Home
Bisnis
Makro

Dongkrak Ekspor dan Perbaikan Neraca Perdagangan, Kemendag Lakukan Berbagai Terobosan

Selasa, 10 November 2020 16:50



MENTERI Perdagangan Agus Suparmanto dalam Opening Ceremony 35th Trade Expo Indonesia, Selasa (10/11/2020). Untuk mendongkrak ekspor dan memperbaiki neraca perdagangan Indonesia, Kementerian Perdagangan melakukan berbagai terobosan.

TRIBUN-MEDAN.com, MEDAN - Untuk mendongkrak ekspor dan memperbaiki neraca perdagangan Indonesia, Kementerian Perdagangan melakukan berbagai terobosan.

Hal tersebut disampaikan Menteri Perdagangan Agus Suparmanto secara virtual dalam Opening Ceremony 35th Trade Expo Indonesia, Selasa (10/11/2020).

"Adapun terobosan yang telah dilakukan Kementerian Perdagangan antara lain adalah relaksasi kebijakan ekspor dan impor yang berorientasi ekspor, kemudahan pelayanan surat keterangan asal barang untuk ekspor, percepatan layanan ekspor impor, dan pengawasan perdagangan melalui Nasional Logistic Ecosystem," ujarnya.

Meski dalam kondisi pandemi, Agus mengatakan pihaknya memberikan pelatihan bagi calon eksportir baru melalui program pendidikan dan pelatihan ekspor, peningkatan daya saing dan pengembangan produk ekspor, serta penyebaran informasi dan promosi terkait keunggulan dan potensi produk Indonesia yang memanfaatkan platform digital marketing.

Baca juga: Di Masa Pandemi Ekspor Sumut Surplus, Ini 10 Produk Unggulannya

"Sejak Mei 2020, neraca perdagangan terus mengalami surplus. Secara kumulatif neraca dagang Januari hingga September 2020 tercatat surplus mencapai USD 13,51 miliar. Nilai tersebut melampaui surplus neraca perdagangan Indonesia secara keseluruhan pada 2017 yang mencapai 11,84 miliar USD yang merupakan capaian tertinggi sejak 2012," katanya.

Kementerian Perdagangan juga bekerja sama dengan kementerian dan lembaga terkait telah berhasil menyelesaikan perundingan perdagangan Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement atau IA-CEPA melalui UU nomor 1 tahun 2020 yang berlaku efektif pada 5 Juli 2020.

Baca juga: Berita Foto: Wamen Perdagangan dan Gubernur Sumut Melepas Ekspor Sarang Burung Walet dan Singkong

Selain itu dalam waktu dekat tepatnya 15 November 2020 akan ditandatangani mega Free Trade Agreement (FTA) yakni Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP). Perjanjian ini penting dan amat berpeluang untuk meningkatkan pertumbuhan ekspor Indonesia dengan negara-negara Asean serta China, Jepang, Korea Selatan, Australia, dan Selandia Baru.

"Pada 30 Oktober 2020, Indonesia juga telah menerima secara resmi perpanjangan fasilitas Generalized System of Preferences (GSP) dari pemerintah Amerika Serikat. Selanjutnya kami masih akan terus bekerja keras menindaklanjuti perjanjian dengan perdagangan internasional dengan negara mitra dagang lainnya," pungkasnya. (sep.tribun-medan.com)